



**LAPORAN KEIKUTSERTAAN SEMINAR & WORKSHOP
NASIONAL “PERPUSTAKAAN DAN PUSTAKAWAN
INOVATIF DAN KREATIF DI ERA DIGITAL”**

**Oleh Zahrina Roseliana Mazidah
Perpustakaan Universitas Esa Unggul Jakarta**

**Diselenggarakan Oleh Perpustakaan Universitas Airlangga
Dalam Rangka Dies Perpustakaan ke 62, Hotel Swiss Berlin
Manyar Surabaya 3-4 Mei 2017**

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi abad 21 mempengaruhi berbagai kegiatan termasuk perpustakaan. Percepatan perkembangan teknologi perlu dihadapi dengan segera. Untuk menghadapi perkembangan teknologi yang demikian cepat dan maju diperlukan sumber daya manusia yang berkompetitif. Pustakawan merupakan salah satu sumber daya di perpustakaan yang menjadi kunci untuk membawa perubahan. Apa yang dilayankan pustakawan harus mengimbangi perkembangan teknologi, pustakawan harus mampu berkomunikasi, profesionalisme dan tetap menjaga etika dan aturan. Pustakawan di perguruan tinggi dituntut memiliki kompetensi seperti yang telah disebutkan dalam rangka menunjang Tri Dhrama Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat).

Pustakawan perguruan tinggi memiliki jangjang posisi yang sama dengan tenaga pendidik (dosen). Berkaitan dengan pendidikan, pustakawan dapat menjadi mitra civitas akademika (mahasiswa dan dosen) dalam mengawal perkembangan atau tren pengetahuan, teknologi dan informasi yang sedang berkembang. Pustakawan tidak hanya sekedar tahu tapi dituntut untuk dapat menguasainya. Akhir-akhir ini yang sedang ramai dibicarakan di kalangan masyarakat perguruan tinggi adalah publikasi ilmiah yang terindeks di Scopus. Di sini pustakawan harus menampilkan perannya sebagai pustakawan yang berkompeten dalam bidang penelitian. Pustakawan harus dapat membantu masyarakat civitas akademika terutama dosen agar penelitian yang dilakukan dapat diindeks Scopus. Pustakawan disini berperan sebagai *scholarly communication* dalam rangka mendongkrak publikasi ilmiah yang baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Pustakawan pun dituntut untuk bisa menulis dan peka terhadap isu-isu yang terjadi dalam masyarakat.

Guna menunjang profesionalisme pustakawan perguruan tinggi yang berkompetensi Perpustakaan Universitas Airlangga dalam rangka dies perpustakaan yang ke-62 menyelenggarakan kegiatan **Seminar & Workshop Nasional “Perpustakaan & Pustakawan Inovatif Kreatif Di Era Digital”**

B. PELAKSANAAN KEGIATAN

Seminar & Workshop Nasional “Perpustakaan & Pustakawan Inovatif Kreatif Di Era Digital” dilaksanakan pada tanggal 3 s.d 4 Mei 2017 bertempat di Hotel Swiss Berlin Manyar Surabaya. Adapun pembicara dan jadwal kegiatan sebagai berikut:

| Hari/Tanggal | Kegiatan | Waktu | PIC |
|----------------------|--|----------------------------------|---|
| Rabu, 3 Mei 2017 | Registrasi | 08.00-08.30WIB | SiePendaftaran |
| | Coffeebreak | 08.30-09.00WIB | Panitia |
| | Pembukaan: | | |
| | • LaguKebangsaan | 09.00-09.05WIB | MC |
| | • SambutanKepala PerpustakaanUNAIR | 09.05-09.25WIB | KepalaPerpustakaanUNAI R KetuaDIESPUA |
| | • SambutanKetuaDIES | 09.25-09.35WIB | |
| | <i>KeynoteSpeakers</i> | 09.35-09.50WIB | RektorUniversitasAirlangga Prof.Dr.MohammadNasih,SE.,Mt., Ak.,CMA |
| | PemaparanProdukSponsor Utama | 09.50-10.10WIB | |
| | Seminar+Diskusi | | Moderator |
| | 1. Pembicara1 | 10.10-10.35WIB | Drs.IdaFajarPriyanto,MA,Ph.D |
| | 2. Pembicara2 | 10.35-11.00WIB | FaizuddinHarliansyah |
| | 3. Pembicara3 Diskusi | 11.00-11.25WIB 11.25-12.00WIB | Prof.H.HeryPurnobasuki,M.Si.,Ph.D |
| Ishoma | 12.00-13.00WIB | Panitia | |
| PresentasiCFPSesi1 | 13.00-15.00WIB | Moderator | |
| Coffeebreak | 15.00-15.30WIB | Panitia | |
| PresentasiCFPSesi2 | 15.30-17.30WIB | Moderator | |
| Kamis, 4 Mei 2017 | RegistrasidanCoffeebreak | 08.00-08.30WIB | SiePendaftaran |
| | PemaparanProdukSponsor | 08.30-08.45WIB | Panitia |
| | WorkshopLiterasi Informasi: PengenalanLiterasi | | |
| | StrategiPenelusuran Informasi | 09.10-11.00WIB | ChandraPratamaSetiawan,M.Sc PrasetyoAdi N.,S.Sos |
| | Pemanfaatanreference manager(Mendeley) | 11.00-13.00WIB | VincentiusWidyaIswara,S.S. |

C. PESERTA KEGIATAN

Peserta kegiatan sebagian besar diikuti oleh pustakawan perguruan tinggi dari berbagai daerah di tanah air dan peserta lainnya adalah pustakawan di perpustakaan umum daerah serta dosen ilmu perpustakaan.

D. MATERI SEMINAR DAN WORKSHOP

1. Drs. Ida Fajar Priyanto, MA. Ph.D (Membongkar Mindset Pustakawan di Indonesia)

| Revolusi Perpustakaan Di Indonesia | |
|--|--|
| Revolusi I: Collection-centric <ul style="list-style-type: none">• Koleksi cetak mendominasi perpustakaan• Pengelolaan koleksi sbg tugas utama di perpustakaan• Pengelolaan koleksi sbg bagian utama pelatihan perpustakaan• Preservasi koleksi (cetak) memegang peran penting | Revolusi II: User-centric <ul style="list-style-type: none">• Jemput bola kebutuhan pemustaka• Marketing as promotion; pelatihan perpustakaan ditambah dengan promosi perpustakaan• Perhatian pada space untuk users• Corner sebagai fasilitas baru perpustakaan |
| Revolusi III: Digital shift <ul style="list-style-type: none">• Perhatian pada TI terkait dengan OPAC dan website• Perubahan fasilitas bagi pemustaka• Peningkatan jumlah informasi dlm berbagai format• Perangkat manual ke digital• Perubahan koleksi cetak ke digital: Hybrid• Repository Digital | Revolusi IV: Extended roles <ul style="list-style-type: none">• Pengakuan pustakawan sebagai bagian dari scholarly and scientific lifecycle• Pengelola komunikasi ilmiah e-journal• Komunikasi analog ke digital• Open access dan repository |

Peran pustakawan dalam menghadapi perubahan koleksi cetak ke digital dapat dilakukan dengan memahami pergeseran sumber & melakukan knowledge mobilization, memahami industri informasi, sudah seharusnya diikuti dengan perubahan cara pandang pustakawan dalam hal hak akses, dan literasi informasi digital.

Langkah yang dapat dilakukan pustakawan saat ini adalah memaksimalkan kemampuan dalam menulis abstrak, kata kunci, daftar pustaka, sitasi, dll, menggunakan NVIVO, SPSS, SEM, dll, manajemen pengetahuan dan informasi, mengembangkan pengetahuan umum dan mobilisasi pengetahuan. Mobilisasi pengetahuan adalah istilah luas yang mencakup produk, proses dan hubungan antara pencipta pengetahuan, pengguna, dan mediator (individu atau organisasi perantara yang mendukung percolan pengetahuan).

2. FaizuddinHarliansyah, MIM (Titik Singgung Antara Literacy dan Scholarly Communication)

"Komunikasi ilmiah adalah sistem di mana penelitian dan tulisan ilmiah lainnya dibuat, dievaluasi untuk kualitas, disebarluaskan ke komunitas ilmiah, dan dipelihara untuk digunakan di masa depan. Sistem ini mencakup sarana komunikasi formal, seperti publikasi jurnal pertinjau, dan saluran informal, seperti daftar server elektronik. Dokumen ini membahas isu-isu yang terkait, terutama dengan sistem komunikasi ilmiah yang formal"(Association of College & Research Libraries, 2003).

Lingkup Scholarly Communication



- Mengembangkan kebijakan pengembangan koleksi yang secara strategis mendukung dan merespon secara positif model bisnis penerbitan ilmiah tradisional
- Mengembangkan sekma dan criteria evaluasi penelitian ilmiah baik yang *open access* maupun *subscription-based*.
- Mendorong dan mengkampanyekan inisiatif open access dengan beragam jenis dan formatnya.

- d. Membantu peneliti untuk meningkatkan visibility menggunakan *researcher ID* dan *researcher impact* mereka dengan menggunakan berbagai macam sarana, baik yang tradisional (seperti impact factor) maupun alternatif (seperti altmetrics)
- e. Mengembangkan institusional repository yang open access untuk memaksimalkan diseminasi uotput penelitian.

Scholarly communication perlu dipahami dan menjadi refleksi bagi perpustakaan untuk ikut terlibat. Keterlibatan perpsutakaan salah satunya adalah memanajemen data riset penelitian. Pustakawan harus memberikan literasi kepada masyarakat civitas akademika melalui literasi informasi untuk dapat menghasilkan dan mempublikasikan riset mereka pada jurnal yang bereputasi. Pustakawan harus dapat membedakan antara jurnal yang bereputasi dan jurnal-jurnal predator.

3. Prof.H.HeryPurnobasuki,M.Si.,Ph.D (Urgensi Peran Pustakawan dalam Menumbuhkan Publikasi Ilmiah di Indonesia)

Kualitas perguruan tinggi dilihat berdasarkan komunikasi ilmiahnya bukan pada kecanggihannya. Komunikasi ilmiah perlu dibudayakan dengan cara publikasi karya ilmiah. Budaya yang dibentuk melalui publikasi karya ilmiah adakah budaya baca, budaya tulis, budaya jujur (tidak plagiat), budaya berbagi, budaya menghargai orang lain, dan budaya analisis. Sasaran dan manfaat dalam publiaksi ilmiah adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mampu membaca dan menulis karya ilmiah serta mengenali jurnal ilmiah untuk mencari rujukan
- b. Memudahkan tanggung jawab dosen terhadap keaslian karya bimbingannya dan memudahkan pemenuhan angka kredit
- c. Memudahkan perguruan tinggi menjalankan perannya, menyemarakkan kehidupan kampus, dan meningkatkan repustasi perguruan tinggi.
- d. Dapat meningkatkan repustasi negara

Fungsi perpustakaan berkaitan dengan publikasi ilmiah adalah sebagai berikut:

- a. Memenuhi kebutuhan informasi bagi fakultas, peneliti, dan mahasiswa serta universitas.
- b. Sebagai tempat untuk melakukan pertemuan dan ruang sosial
- c. Pusat informasi dan menjadi bagian dari alur informasi digital untuk penelitian dan pengajaran

- d. Mendukung dan membantu penyebaran pengetahuan
- e. Mengintegrasikan literasi informasi dalam kurikulum

Pustakawan sebagai profesi yang sangat dekat dengan informasi memiliki banyak tantangan. Perkembangan ilmu semakin cepat, baik dari segi ragam maupun media. Dengan berkembangnya teknologi, kini kepemilikan tidak lagi penting. Hal terpenting saat ini adalah akses dan pemanfaatan teknologi informasi yang merupakan suatu keharusan. Oleh karena itu pustakawan bukan lagi sebagai penjaga buku, tapi merupakan garda ilmu pengetahuan. Pustakawan mempunyai kewajiban untuk memberikan layanan prima terhadap pemustaka dan menciptakan suasana perpustakaan yang kondusif. Memberikan keteladanan dan menjaga nama baik lembaga dan kedudukan sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya juga harus tetap diperhatikan oleh pustakawan

4. Chandra Pratama Setiawan, M.Sc dan Syntax Prasetyo Adi N., S.Sos (Penggunaan Boolean Operator dan Syntax)

Untuk dapat memunculkan hasil pencarian informasi yang relevan dan mengurangi hasil yang tidak relevan diperlukan sebuah teknik dalam penelusuran informasi. Teknik penelusuran informasi menggunakan Boolean Operator adalah cara yang tepat digunakan. Terdapat tiga operator dalam Boolean yaitu **AND, OR, NOT**.

a. AND (+)

- Memungkinkan kita untuk menggabungkan dua atau lebih kata kunci
- Memunculkan hasil yang hanya mengandung dua kata kunci tersebut
- Literasi **AND** Informasi, maka pada hasil pencarian yang akan muncul adalah informasi yang mengandung kata “Literasi Informasi” saja
- Terlalu banyak menggunakan operator AND yang tidak tepat, maka akan membuat kita kehilangan kesempatan untuk menemukan artikel yang relevan

b. OR (I)

- Memungkinkan kita untuk menggabungkan dua atau lebih kata kunci
- Memunculkan hasil yang hanya mengandung satu kata kunci bahkan kedua kata kunci tersebut

- Literasi **OR** Informasi, maka pada hasil pencarian yang akan muncul adalah informasi yang mengandung kata “Literasi” “Informasi” dan “Literasi Informasi”
 - Digunakan untuk memperluas hasil pencarian
- c. NOT (-)
- Memungkinkan kita untuk menggabungkan dua atau lebih kata kunci
 - Memunculkan hasil yang mengandung kata pertama saja bukan kata kedua atau mengandung kedua kata tersebut
 - Literasi **NOT** Informasi, maka pada hasil pencarian yang akan muncul adalah informasi yang mengandung kata “Literasi” saja.
 - Digunakan untuk mempersempit hasil pencarian
- d. Teknik pencarian di google menggunakan google advance search https://www.google.com/advanced_search untuk pencari yang lebih spesifik dan mempersempit hasil pencarian.
- e. Menggunakan Advanced Operator
- Intitle
Menampilkan satu kata yang dicari dalam title halaman
intitle: sistem informasi manajemen
 - Allintitle
Menampilkan seluruh kata yang dicari dalam title halaman
Allintitle: sistem informasi manajemen
 - Filetype
Syntax filetype digunakan jika kata kunci yang dipakai untuk melakukan pencarian atas jenis file tertentu yang berisi informasi yang kita inginkan
Jenis format file: PDF, TXT, DOC, XLS, HTML, PHP, SWF, RTF, PPT, MDB

5. Vincentius WidyaIswara,S.S. (Mendeley)

- Free Academic Software
- Cross-platform (Win/Mac/Linux/Mobile)
- Kompatibel dengan semua Browser

Tujuan dan Keuntungan Menggunakan Mendeley

- Mengorganisir referensi
- Berkolaborasi dengan orang lain


- Menemukan penelitian baru
- Versi berbasis web yang mudah digunakan dikombinasikan dengan versi desktop
- Kemampuan untuk berbagi referensi dengan pengguna Mendeley lainnya
- Kemampuan untuk menyimpan PDF fulltext (kapasitas 2 GB)
- Kemampuan untuk membuat daftar pustaka dan sitasi

Instalasi Mendeley

Downloading Mendeley Desktop for Windows... Need a different version?


Your download should start automatically in a few seconds.
If it doesn't, [restart the download](#).

1. Download Mendeley Desktop




Save Mendeley Desktop to your hard drive.

2. Install Mendeley Desktop



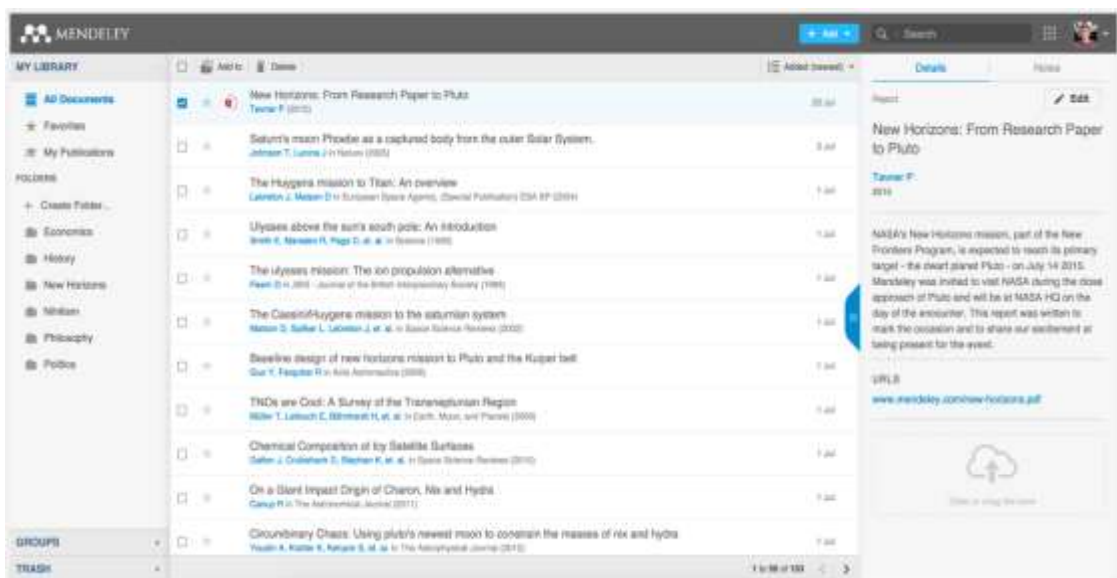
Double-click the Mendeley Desktop icon in your browser's download window, and follow the instructions on screen.

3. Open Mendeley Desktop



Need more help? See [Getting Started](#) or our [Support Portal](#).

Mendeley Web



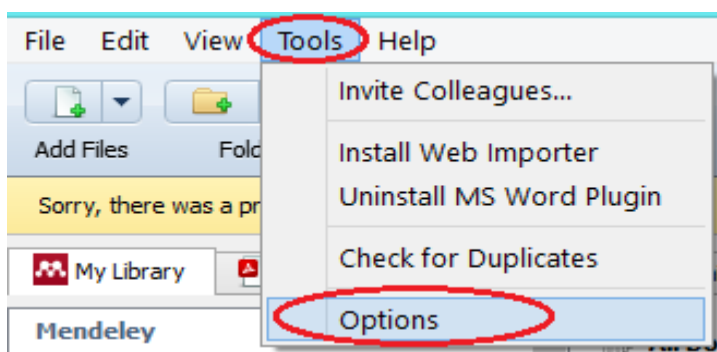
The screenshot shows the Mendeley Web interface with a list of documents in the library. The selected document is "New Horizons: From Research Paper to Pluto" by Tanner P. (2015). The interface includes a sidebar with navigation options like "MY LIBRARY", "All Documents", "Favorites", and "My Publications". The main area displays a list of documents with details such as title, author, and year. The right sidebar shows the details of the selected document, including a description of the New Horizons mission and a URL to the document.

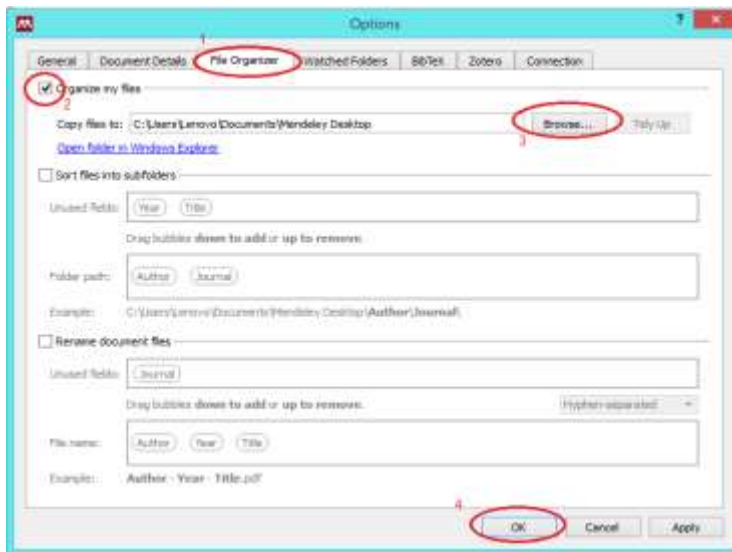
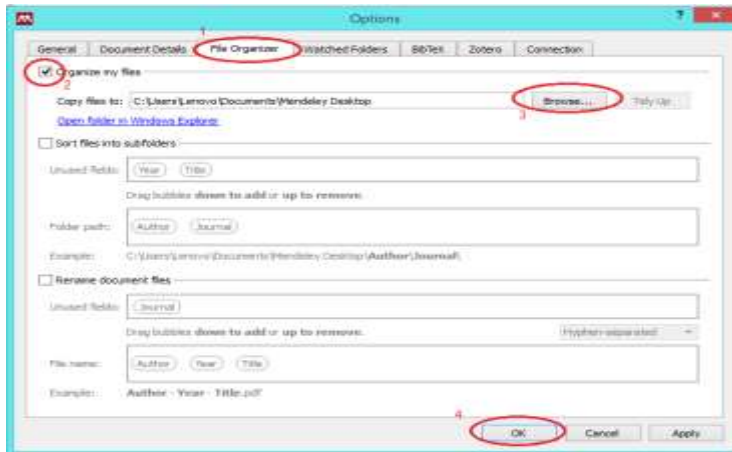
Menggunakan Mendeley



Isi alamat email dan password sesuai pada saat membuat akun

Pengaturan Penyimpanan Dokumen





LAMPIRAN
FOTO KEGIATAN

